

**MAKNA KATA WAIL DALAM AL-QUR'AN
(Study Tafsir al-Munir)**

Skripsi

**Diserahkan untuk melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud.)**



MUHAMMAD TAUFIK
NIM.11132101125

**Program S1
Jurusan Tafsir Hadits**

**Fakultas Ushuluddin (S1)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "MAKNA KATA *WAIL* DALAM AL-QUR'AN (Study Tafsir al-Munir)" yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Taufik

NIM : 11132101125

Jurusan : TafsirHadits

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 02 Desember 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2015



Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 19680802 199803 2001

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP.19680802 199803 2001

Sekretaris

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Penguji I

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A
NIP. 19731105200003 1 003

Penguji II

Muhammad Yasir, S.Thi, M.A
NIP. 19780106200901 1006

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: **“Makna Kata Wail Dalam al-Qur’an** (Studi Tafsir *al-Munir*), yang ditulis oleh Muhammad Taufik membahas tentang makna kata *wail*. *Wail* merupakan salah satu bentuk istilah penyiksaan yang diterima manusia ketika di dunia berupa kegelisahan terus-menerus, dan penyesalan di kemudian hari. Ada beberapa bentuk penggunaan *wail*, seperti *wail* sebagai metafora untuk menunjukkan besarnya sebuah bencana, mengungkapkan betapa perilaku tertentu betul-betul jelek, buruk, tercela dan bejat. Adapun metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Tafsir Maudhu’i*, dengan mengfokuskan kepada kitab *Tafsir al-Munir Aqidah Syari’ah Manhaj*, yaitu sebuah karya tafsir kontemporer bercorak *fiqhi adabu al-Ijtima’i*. Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan kata *wail* dalam al-Qur’an bertujuan untuk menggambarkan kecelakaan atau kebinasaan yang sedang dialami atau akan dialami. Pengarang tafsir al-Munir menyatakan bahwa *wail* adalah: Celaka atau kecelakaan, malapetaka, kesengsaraan, binasa, sial, kebinasaan, azab, siksa, kehinaan, neraka jahannam. Kemudian, kata *wail* ditujukan kepada orang-orang yang mendustai Allah dan rasul-Nya, kepada pengumpat, orang-orang yang lalai dalam shalatnya dan riya’ dan orang-orang yang banyak berdusta di dalam perkataannya. Seseorang akan celaka jika ia banyak berdusta atas perkataannya, mengingkari ayat-ayat Allah dan berdosa atas perbuatannya terhadap ayat-ayat, menolak kebenaran yang didatangkan oleh Allah dan mempertahankan kebatilan mereka. Penolakan dan pembangkangan mereka terhadap kebenaran ini dengan sikap seakan-akan kebenaran itu tak sampai ketelinga mereka, Allah menghadapi sikap mereka itu dengan penghinaan, pemburukan, ancaman, dan adzab yang pedih, berupa kecelakaan besar dan kebinasaan.

هذا البحث تحت عنوان: "معنى كلمات ويل في القر (دراسة التفسير المنير) وتأليفه محمّد توفيق الذي يناقش معنى كلمة ويل. والويل هو أحد أشكال التعذيب تلقى البشرية على الأرض في شكل القلق المستمر ويندم في وقت . هناك عدّة أشكال من استخدام كلمة ويل، مثل ويل كرمز لإظهار قوته من اللوم، وكشف عن سلوكيات معينة القبيح حقاً، والقبيح، والحقير و اللئيم. المنهجية في هذا البحث تستخدم طريقة التفسير الموضوعي، تركز على كتاب التفسير المنير - العقيدة منهج الشريعة الإسلامية، وهو تحفة من التفسير المعاصر على نمط فقه وبعد تمام تنقيذ هذا البحث، فمن المعروف أن استخدام كلمت ويل في القرآن الكريم يهدف إلى وصف الحوادث أو التدمير التي شهدت أو ستشهدت. ذكر المؤلف التفسير المنير أن معنى ويل هو: ويل أو حادث أو كارثة والبؤس والدمار والجحيم والموت والتعذيب والإذلال والنار الجحيم. وقال بعد ذلك أن ويل موجهة إلى الأشخاص الذين كذبوا على الله و رسوله إلى القاذف، والناس الذين هم الغافلون في الصلاة وريا "والناس الذين يكذبون كثيراً. سوف تكون ملعونه شخص إذا كان كلامه كذبا كثيراً، وينكر آيات الله والخطيئة عن أفعاله ضد الآيات، ورفض الحقيقة التي رفعتها الله والمحافظة بالفساد بهم. كما لو كان الرفض والعصيان بهم على هذه الحقيقة مع هذا الموقف كأن الحقيقة لم تبلغ إلى أذنهم، وجه الله موقفهم بازدراء، وتدهور، والتهديد، وعذاب الأليم،

ABSTRACT

Thesis entitled: "**The meaning of words *Wail* in the Qur'an**(Study of *Tafsir al-Munir*), written by Muhammad Taufik discusses the meaning of the word *wail*. *Wail* is one of the forms of torture that is received by human when on earth in the form of continuous anxiety and regret later. There are several forms of using *wail*, such as *wail* as a metaphor to show the magnitude of a censure, revealing how certain behaviors are really ugly, ugly, despicable and depraved. The methodology in this research was using *Tafsir Maudhu'i* method, focused on the *Tafsir al-Munir Aqidah Syari'ah Manhaj Shariah*, namely contemporary *Tafsir* of *fihi adabu al-ijtima'i*. After doing research, it can be concluded that using of the word *wail* in Qur'an has aims to describe accidents or destruction being experienced or will experience. Author of *tafsir al-Munir* stated that *wail* is: Woe or accident, disaster, misery, destruction, hell, destruction, doom, torture, humiliation, Hell. Then, said *wail* addressed to people who lied to Allah and His Messenger, to the slanderer, people who are negligent in prayer and *riya'* and people who lie a lot in his words. Someone would be damned if he was a charlatan on his words, the Signs of Allah and sin for his actions of the verses, reject the truth brought by God and maintain their sleaze. Rejection and disobedience them toward this truth with an attitude as if truth was not until their ear, God confront their attitude with contempt, deterioration, threats, and the torment of pain, in the form of major accidents and destruction.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya untuk Allah SWT. dengan limpahan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sang revolusioner dalam segala aspek kehidupan dan rahmat bagisekalian alam, seorang teladan yang sempurna hingga akhir zaman.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menghambat penyelesaian Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Makna Kata *Wail* dalam al-Qur’an (Study *Tafsir al-Munir*)”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Munzir Hitami, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.

Ibunda Dr. Wilaela, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan parawakil Dekan I yaitu bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag, Dekan II yaitu bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag, dan Dekan III yaitu bapak Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.

Bapak Dr. Afrizal Nur, M.IS, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta sekretaris Ibu Jani Arni, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Bapak Dr. H. Hidayatullah, Lc. MA dan Jani Arni, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Bapak Dr. M. Arrafie Abaduh, M.Ag selaku penasihat akademik yang banyak memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.

Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis, semoga ilmu yang bapak/ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

Yang terkhusus kepada Ibunda Romani tersayang, yang telah berjuang, mendo`akan dan tiada henti mensupport, serta kakak/abang tercinta Amrin, Lisnawati, Samsidar, Darmawan, Zulfikar, Akhyar, yang selalu mendo`akan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.

Yang tak terlupakan teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadis, yaitu: Mahroji, Sinwan, Roni, Darpi Lubis, Reji Abdullah, Rudi, Herman, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlah sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, 10 November 2015
Penulis,

MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 11132101125

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	ii
Ucapan Terima Kasih.....	iii
Abstrak dalam Bahasa Indonesia	iv
Abstrak dalam Bahasa Arab	v
Abstrak dalam Bahasa Inggris	vi
Pedoman Translitasi	vii
Daftar Isi.....	ix
BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Dan Pertanyaan Penelitian	3
1.2.1 Permasalahan Penelitian.....	3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Tinjauan Kepustakaan	4
1.5 Penjelasan Istilah.....	6
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.4.1 Metodologi	7
1.4.2 Sumber	7
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.4.4 Teknik Analisis Data.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB 2: MENGENAL WAHBAH al-ZUHAIL DAN TAFSIR al-MUNIR	
2.1 Biografi Wahbah al-Zuhaili	10
2.1.1 Kelahiran dan Kepribadiannya, Tahun Wafat.....	10
2.1.2 Pendidikan dan Gelar yang Disandangnya	10
2.1.3 Guru-guru dan Murid-muridnya	12
2.1.4 Karya-karyanya	13
2.2 Kitab Tafsir al-Munir	16
2.2.1 Penyusunan Kitab dan Penamaan	16
2.2.2 Bentuk Penafsiran.....	17
2.2.3 Metode Penafsiran.....	18
2.2.4 Corak Penafsiran	19
BAB 3: TINJAUAN UMUM DAN PENAFSIRAN KATA <i>WAIL</i> DALAM al-QUR'AN	
3.1 Makna Kata <i>Wail</i> Dalam al-Qur'an	20
3.2 Defenisi Makna Kata <i>Wail</i> Secara Bahasa.....	20
3.3 Penafsiran Terhadap Makna Kata <i>wail</i>	21
3.3.1 Q.S, al-Baqarah Ayat: 79	21
3.3.2 Q.S, Maryam Ayat: 37	24

3.3.3	Q.S, al-Zumar Ayat: 22	25
3.3.4	Q.S, al-Jastiyah Ayat: 7	26
3.3.5	Q.S, al-Mursalat Ayat: 15	27
3.3.6	Q.S, al-Muthaffifin Ayat: 1	32
3.3.7	Q.S, al-Humazah Ayat: 1	35
3.3.8	Q.S, al-Maun Ayat: Ayat: 4-7	36
BAB 4: ANALISIS MAKNA KATA WAIL DALAM al-QUR'AN		
4.1	Yahudi	40
4.2	Kaum Kafir	40
4.3	Berhati Keras	41
4.4	Orang Pembohong	42
4.5	Pendusta Agama	44
4.6	Mengurangi Timbangan	46
4.7	Pengumpat	46
4.8	Lalai Terhadap Waktu Shalat	47
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	50
	Daftar Kepustakaan	52